



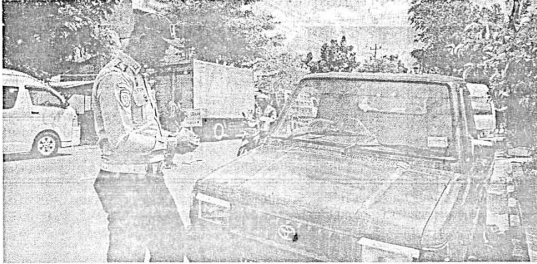
Media: Tribun Jogja

Hari: Selasa

Tanggal: 11 Februari 2025

Halaman: 3

Kesadaran Warga untuk Uji Kir Kendaraan Masih Rendah



TILANG - Petugas Dinas Perhubungan Kota Yogyakarta mendata kendaraan yang melanggar aturan kelainan dalam operasi penegakan hukum bidang lalu lintas jalan, Senin (10/2) di Jalan Veteran, Umbulharjo.

YOGYA, TRIBUN - Pemkot Yogya secara resmi menerapkan kebijakan gratis pengujian kendaraan bermotor, atau uji kir per Januari 2024 silam. Namun, antusiasme masyarakat untuk memanfaatkan layanan tersebut cenderung belum maksimal.

Kepala UPT Pengujian Kendaraan Bermotor Dinas Perhubungan (Dishub) Kota Yogya, Bayu Setyawan Heru Purnomo, mengatakan, sepanjang 2024, pihaknya menguji 8.467 kendaraan, menurun dibandingkan 2023 yang menyentuh 9.585 kendaraan. "Kesadaran wajib uji untuk menguji kendaraan masih rendah. Mereka belum berpikir, kalau kelainan jalan kendaraan itu merupakan kewajiban atas nama keselamatan," katanya.

Pihaknya pun telah menggencarkan berbagai upaya untuk menyadarkan

masyarakat akan pentingnya melakukan uji KIR secara berkala. Misalnya, dengan menggelar sosialisasi bersama kepolisian, hingga memberi pemberitahuan kepada masyarakat yang kendaraannya telah memasuki masa jatuh tempo uji KIR.

"Masyarakat yang pernah mengakses layanan ini, ketika sudah jatuh tempo, nanti ada notifikasi untuk segera menguji kendaraan mereka. Harapan kami di 2025 ini meningkat. Kalau jumlah pendaftar naik, artinya kesadaran masyarakat tentang keselamatan lalu lintas juga semakin meningkat," pungkas Bayu.

Sementara itu, puluhan kendaraan angkutan orang dan barang diganjar bukti pelanggaran (tilang) karena mengabaikan syarat kelainan jalan, dalam razia yang digelar tim gabungan

Dishub) Kota Yogya dan Polresta Yogyakarta, di Jalan Veteran, Senin (10/2).

Kepala Seksi Pengendalian Operasi Bidang LLAJ Dishub Kota Yogya, Ariyanto Agus Cahyono, berujar, dalam sekali razia, rerata dijumpai 20-30 pelanggaran. Kegiatan seperti ini rutin digelar 4-6 kali dalam sebulan. "Padahal, sudah kita infokan dari Januari 2024, bahwa uji KIR gratis di seluruh Indonesia," ujarnya.

Maka itu, seluruh pelanggaran langsung diganjar tilang dan menjalani sidang 27 Februari 2025. Namun, lantaran banyak angkutan dari luar kota terjaring razia, terdapat keringanan untuk tidak mengikuti sidang di Pengadilan Negeri (PN) Yogyakarta.

"Sudah ada hotline-nya, nanti mereka berkoordinasi. Kalau sudah ditentukan vonisnya, silakan bayar sanksi lewat kode billing," ungkap Ariyanto. (aka)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 02 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005